

**LAPORAN
PENGABDIAN MANDIRI**



**MITIGASI BENCANA TANAH LONGSOR
UNTUK MENCIPTAKAN MASYARAKAT TANGGAP BENCANA
DI KELURAHAN LEATO UTARA KOTA GORONTALO**

Oleh:

**Dr. Ir. Fadly Achmad, S.T., M.Eng., IPM.
NIP. 197711212003121006**

**Dr. Ir. Arqam Laya, M.T.
NIP 196310272001121002**

**Dr. Anton Kaharu, S.T., M.T.
NIP 196811191999031001**

**Ir. Barry Y. Labdul, M.T.
NIP. 19650923 199403 1 001**

Rito Nasibu, S.T., M.Eng.

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MANDIRI 2023**

1. Judul Kegiatan : Mitigasi Bencana Tanah Longsor untuk Menciptakan Masyarakat Tanggap Bencana di Kelurahan Leato Utara Kota Gorontalo
2. Lokasi : Kelurahan Leato Utara Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Fadly Achmad, S.T, M.Eng
 - b. NIP : 197711212003121006
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 a
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Teknik Sipil / Teknik Sipil
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 08114328950
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dr. Anton Kaharu, ST, MT /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Ir. Barry Yusuf Labdul, M.T /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 4 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Kelurahan Leato Utara Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo
 - b. Penanggung Jawab : Lurah
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Leato Utara Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 17
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintahan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : Biaya Sendiri
8. Total Biaya : Rp. 3.000.000,-

Mengesahkan
Dekan Fakultas Teknik



(Dr. Ir. Sardi Siman, Ph.D.)
NIP. 196807051997021001

Gorontalo, 7 November 2023
Ketua



(Fadly Achmad, S.T, M.Eng.)
NIP. 197711212003121006

Mengesahkan/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Drs. Husein Y. Kandowangho, M.P.)
NIP. 196811101993032002

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
RINGKASAN	iv
PRAKATA	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan.....	1
1.3. Usulan Penyelesaian Masalah	2
1.4. Metode dan Konsep yang Digunakan	2
1.5. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya	2
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	3
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	4
3.1. Tahapan Pelaksanaan	4
3.2. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program Setelah Kegiatan Dilaksanakan.....	4
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	6
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	8
5.1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan	8
5.2. Pembahasan	9
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	14
6.1. Kesimpulan.....	14
6.2. Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN.....	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahapan Pelaksanaan	4
Gambar 5.1 Kegiatan Sosialisasi.....	8
Gambar 5.2 Peta Geologi Regional Kota Gorontalo.....	9
Gambar 5.3 Peta Kelas Lereng Kota Gorontalo.....	10
Gambar 5.4 Peta Titik Rawan Bencana Leato Utara.	11
Gambar 5.5 Peta Jalur Evakuasi Leato Utara.....	12

RINGKASAN

Kelurahan Leato Utara merupakan salah satu wilayah di Kota Gorontalo yang wilayahnya rawan terjadi longsor. Kondisi wilayah Kelurahan Leato Utara yang berada di lereng pegunungan rawan longsor cukup mengkhawatirkan, karena jika terjadi hujan deras dapat menimbulkan gerakan tanah di sekitarnya yang berdampak pada korban jiwa maupun kerugian harta benda. Melihat kondisi di atas maka masyarakat di Kelurahan Leato Utara Kecamatan Dumbo Raya perlu diberikan edukasi terkait potensi bencana longsor di wilayahnya. Kurangnya informasi mengenai potensi bencana longsor di Kelurahan Leato Utara mengakibatkan masyarakat tidak mengetahui potensi bahaya yang mengancam di wilayahnya. Masyarakat perlu terus diedukasi dengan memberikan informasi yang lengkap tentang potensi bahaya longsor yang akan terjadi di sekitarnya dan memberikan pengetahuan tentang mitigasi bencana yang paling praktis dan sederhana apabila bencana longsor benar-benar terjadi. Hasil pendampingan masyarakat telah dilaksanakan dalam rangka memberikan edukasi kepada warga Leato Utara.

Kata Kunci: edukasi, longsor, mitigasi bencana, tanggap bencana.

PRAKATA

Bismillahirrahmannirrahim

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberi kesempatan untuk menyelesaikan laporan akhir kegiatan Pengabdian Mandiri Universitas Negeri Gorontalo. Garis besar isi laporan akhir terdiri dari Bab I yang menguraikan tentang permasalahan yang dihadapi masyarakat usulan penyelesaiannya, metode dan teknologi yang digunakan dalam menunjang kegiatan pengabdian mandiri; Bab II menguraikan tentang target dan luaran program pengabdian mandiri; Bab III membahas metode pelaksanaan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan serta rencana keberlanjutan program; Bab IV membahas tentang kelayakan UNG dalam menjalankan program pengabdian masyarakat; Bab V menguraikan pelaksanaan program; Bab VI Kesimpulan dan Saran. Kerjasama dengan mitra sangat baik sehingga program kerja dapat dilaksanakan sesuai harapan.

Akhirnya semoga kegiatan pengabdian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, November 2023

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bencana tanah longsor atau sering disebut gerakan tanah semakin sering terjadi di Indonesia dari tahun ketahun. Kelurahan Leato Utara merupakan salah satu wilayah di Kota Gorontalo yang wilayahnya rawan terjadi longsor. Letak geografis wilayah ini berada di jajaran pegunungan dan pantai selatan Provinsi Gorontalo dengan kemiringan $> 40\%$ dan terdiri dari formasi batuan Tinombo Fasies Sedimen (Tets), batuan Gunungapi Bilungala (Tmbv), Diorit Bone (Tmb), Batuan gunungapi Pinogu (TQpv), Endapan Danau (Qpl), Batugamping Terumbu (Ql), serta Aluvium dan Endapan Pantai (Qal). Hal ini mengakibatkan wilayah tersebut berpotensi terjadi longsor. Sebagian masyarakat Kelurahan Leato Utara bermukim di lereng pegunungan dan pesisir pantai, jika dilihat dari kondisi wilayahnya daerah tersebut rawan terjadi longsor dan tsunami.

Kondisi wilayah Kelurahan Leato Utara yang berada di lereng pegunungan rawan longsor cukup mengkhawatirkan, karena jika terjadi hujan deras dapat menimbulkan gerakan tanah di sekitarnya yang berdampak pada korban jiwa maupun kerugian harta benda. Melihat kondisi di atas maka masyarakat di Kelurahan Leato Utara Kecamatan Dumbo Raya perlu diberikan edukasi terkait potensi bencana longsor di wilayahnya. Kurangnya informasi mengenai potensi bencana longsor di Kelurahan Leato Utara mengakibatkan masyarakat tidak mengetahui potensi bahaya yang mengancam di wilayahnya. Kekurangtahuan masyarakat dapat mengakibatkan banyaknya korban jika bencana itu terjadi tiba-tiba. Oleh karena itu informasi mengenai daerah rawan longsor sangatlah diperlukan untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat.

1.2. Permasalahan

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka yang menjadi permasalahan adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang ancaman tanah longsor dan upaya mitigasinya jika sewaktu-waktu terjadi di Kelurahan Leato Utara sekitarnya.

Hal ini disebabkan minimnya sosialisasi/pelatihan tentang upaya mitigasi atau pencegahan bencana longsor. Masyarakat perlu terus diedukasi dengan memberikan informasi yang lengkap tentang potensi bahaya longsor yang akan terjadi di sekitarnya dan memberikan pengetahuan tentang mitigasi bencana yang paling praktis dan sederhana apabila bencana longsor benar-benar terjadi. Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka sebagai bentuk tanggung jawab dosen dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi perlu diadakan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahaya longsor dan mitigasi bencana longsor berbasis masyarakat. Dengan adanya pelatihan ini masyarakat diharapkan mampu meningkatkan kesadaran terhadap potensi bahaya longsor yang ada di sekitarnya.

1.3. Usulan Penyelesaian Masalah

Untuk mengatasi permasalahan di atas yakni melakukan edukasi kepada masyarakat terkait bahaya longsor dan upaya mitigasi secara mandiri.

1.4. Metode dan Konsep yang Digunakan

Metode yang digunakan berupa penyuluhan dengan menguraikan faktor-faktor penyebab tanah longsor.

1.5. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok sasaran dalam kegiatan ini adalah aparat kelurahan. Potensi dan permasalahan kelompok sasaran dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

No	Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
1	Masyarakat	Sebagai obyek yang berada di lokasi rawan longsor	Minimnya pengetahuan tentang penyebab tanah longsor

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Luaran dari kegiatan ini adalah:

1. Transfer ilmu pengetahuan melalui edukasi dan pembinaan sehingga masyarakat menjadi tanggap bencana.
2. Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap desanya.

Adapun rencana target capaian luaran seperti ditunjukkan dalam Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Capaian Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Peningkatan kepedulian masyarakat	Ada
2	Peningkatan pemahaman masyarakat	Ada

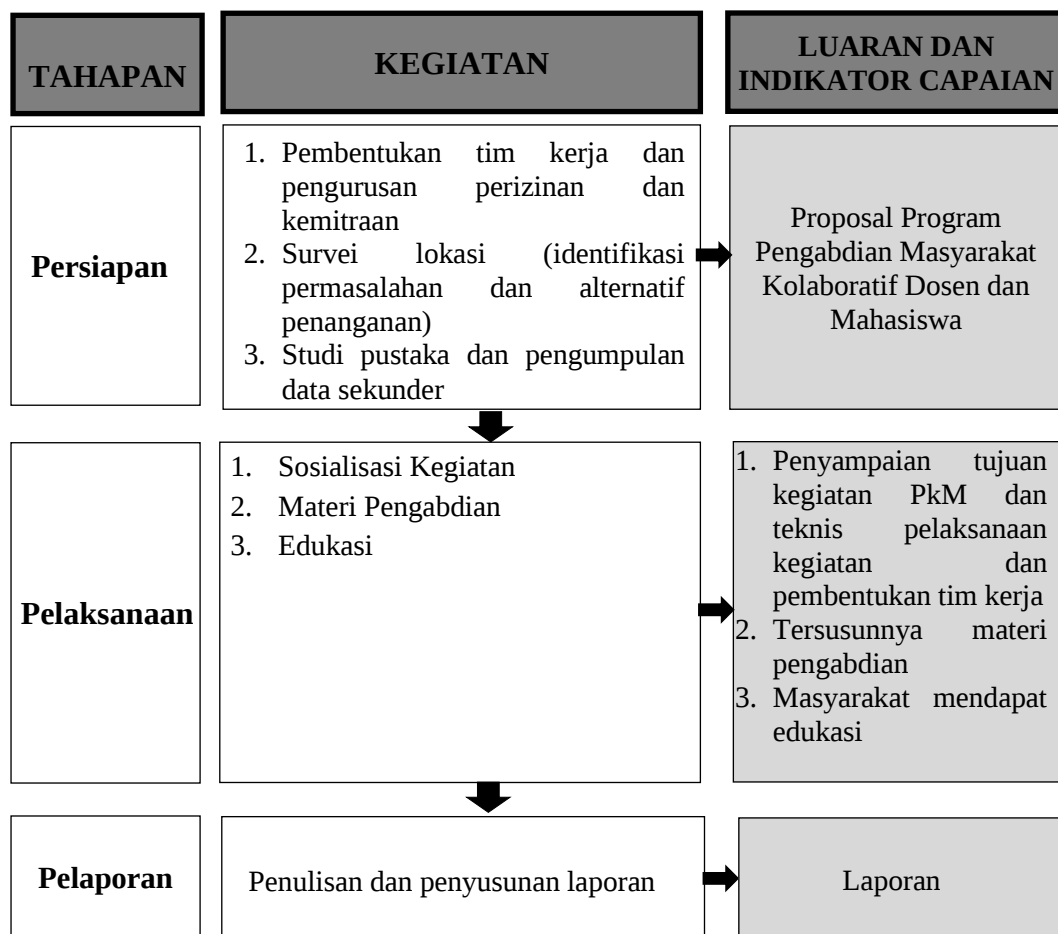
BAB III

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini dibagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

3.1. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat kolaboratif dosen dan mahasiswa ini dibagi dalam 3 (tiga) tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan pelaporan seperti ditunjukkan dalam Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Tahapan Pelaksanaan

3.2. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program Setelah Kegiatan Dilaksanakan

Untuk dapat mencapai target luaran, maka indikatornya adalah evaluasi pelaksanaan program. Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program

pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dan dilakukan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini selesai.

1. Kriteria Evaluasi

Secara umum evaluasi terhadap kegiatan ini dapat dinilai dari besarnya tingkat penyerapan dan pemahaman target binaan terhadap materi yang disampaikan. Besarnya tingkat penyerapan dan pemahaman dilihat secara kuantitatif yaitu dengan melihat kegiatan yang telah dilaksanakan setelah pengabdian kepada masyarakat ini selesai.

2. Indikator Evaluasi

Meliputi kemampuan dari masyarakat desa binaan dalam menyerap materi dan mengimplementasikannya. Setelah keseluruhan program selesai dilaksanakan, maka penting untuk direncanakan keberlanjutan program tersebut.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNG telah banyak berkiprah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Dalam 3 tahun ini, LPPM UNG telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini:

Kinerja LPPM UNG Tahun 2013 Bidang Pengabdian Masyarakat:

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI:
 - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 2 judul.
 - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 3 judul.
2. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait:
 - a. Program Inkubator Bisnis: kegiatan pembinaan 45 UKM Tenant selama 10 bulan kerjasama LPPM UNG dengan pembiayaan dari Kementerian Koperasi dan UMKM RI.
 - b. Program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPM LSP kerjasama antara LPPM UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta.
3. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di Kelurahan Katialada Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

Kinerja LPPM UNG Tahun 2014 Bidang Pengabdian Masyarakat:

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana PNBPT sejumlah 86 judul.
2. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI:
 - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 9 judul.
 - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 5 judul.
 - c. Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul.
 - d. Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul.
 - e. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di Kelurahan Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.
3. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait:
 - a. Program Inkubator Bisnis: kegiatan pembinaan 45 UKM Tenant selama 10 bulan kerjasama LPPM UNG dengan pembiayaan dari Kementerian Koperasi dan UMKM RI.

- b. Program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPM LSP kerjasama antara LPPM UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta.
 - c. Program Flipmas: kegiatan sosial mapping potensi wilayah kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo kerjasama Flipmas, LPPM UNG dengan pembiayaan dari Pertamina UPTD Gorontalo.
 - d. Program Kesejahteraan Keluarga: kegiatan sosialisasi ke 15 kelurahan tentang kesejahteraan keluarga di lokasi KKS mahasiswa. Sumber dana dari BKKBN Provinsi Gorontalo.
4. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di Kelurahan Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo

Kinerja LPPM UNG Tahun 2015 Bidang Pengabdian Masyarakat:

- 1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana PNBPT sejumlah 95 judul.
- 2. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI :
 - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 12 judul.
 - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 6 judul.
 - c. Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul.
 - d. Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul.
 - e. Program IbW bagi dosen sejumlah 2 judul.
 - f. Program IbW-CSR bagi dosen sejumlah 1 judul.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan pada program pengabdian mandiri ini berupa pendampingan kepada masyarakat Kelurahan Leato Utara Kota Gorontalo agar paham dan waspada terhadap potensi bencana tanah longsor di wilayahnya. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut:



Gambar 5.1 Kegiatan Sosialisasi.

5.2. Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sosialisasi kepada masyarakat, dilanjutkan dengan penyerahan peta potensi longsor dan evakuasi kepada pihak kelurahan. Pelaksanaan sosialisasi di Aula Kantor Lurah Leato Utara Kecamatan Dumbo Raya dihadiri oleh masyarakat, lurah, Bhabinkamtibmas, karang taruna dan mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Gorontalo.

Materi Sosialisasi

Materi sosialisasi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian terdiri dari:

a. Peta geologi regional Kota Gorontalo

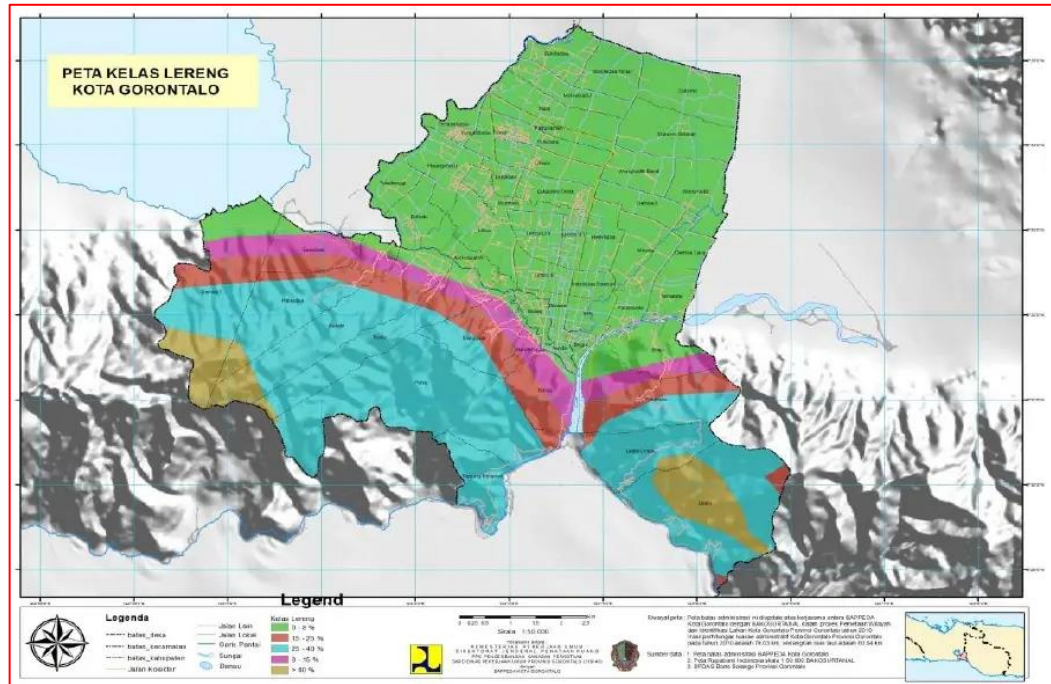
Dalam peta ini menjelaskan kondisi batuan di Kelurahan Leato Utara yang terdiri dari formasi granit yang telah mengalami pelapukan. Sifatnya lepas dan kuat gesernya rendah.



Gambar 5.2 Peta Geologi Regional Kota Gorontalo.

b. Kelas Lereng

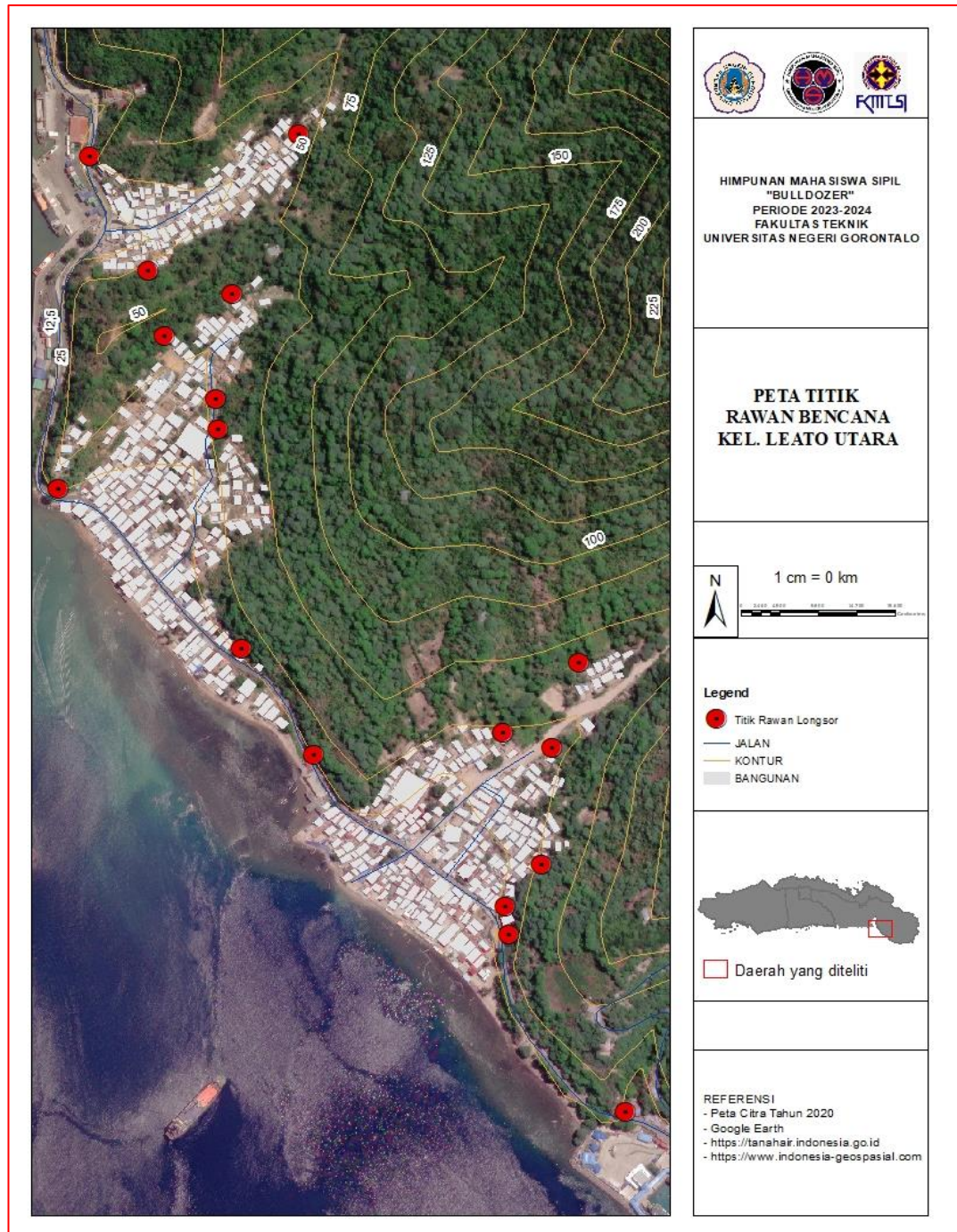
Kelas lereng di Kelurahan Leato Utara termasuk kelas lereng dengan kemiringan 25% - 40%. Lereng ini termasuk cukup curam yang sangat berpotensi longsor.



Gambar 5.3 Peta Kelas Lereng Kota Gorontalo.

c. Peta Titik Rawan Bencana

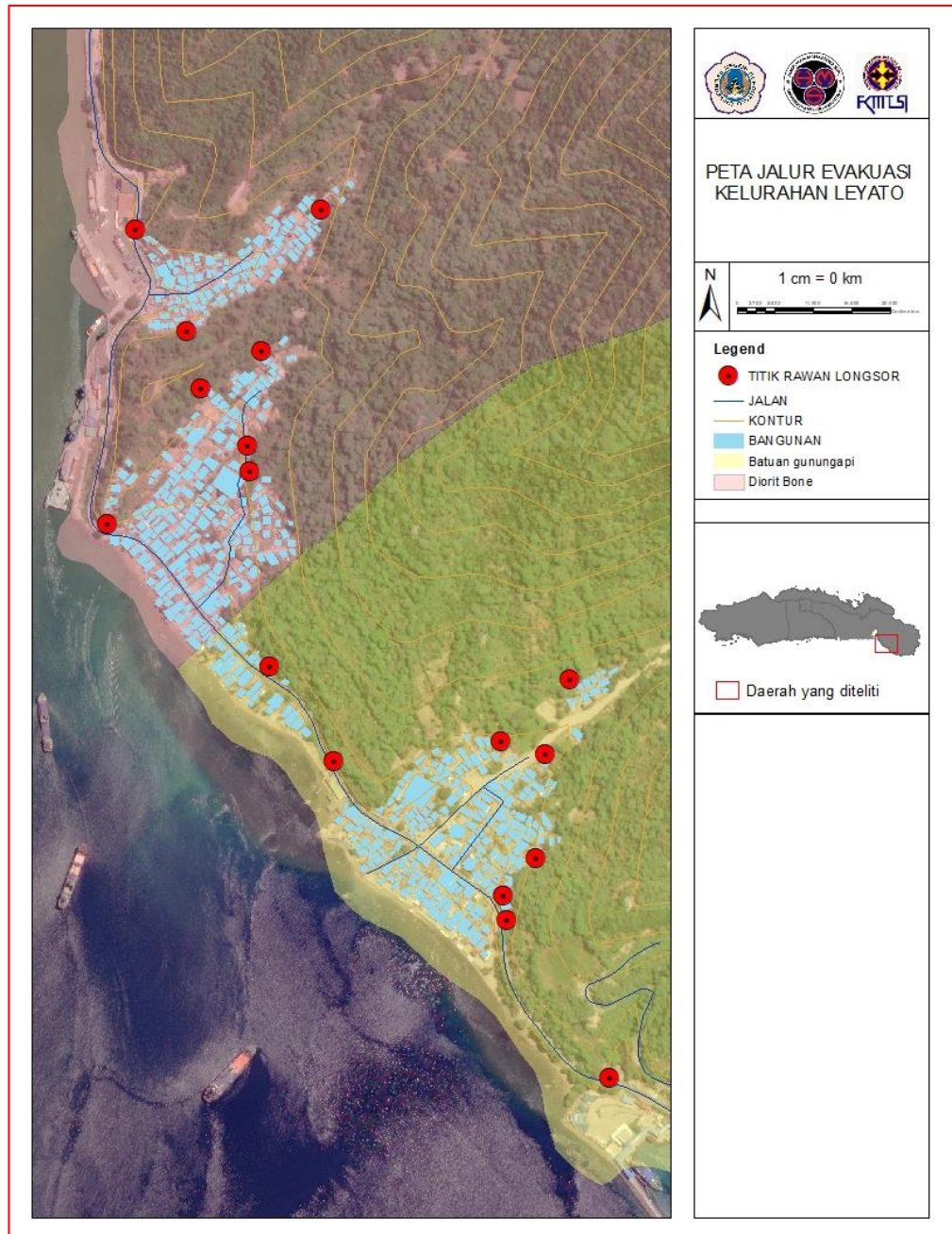
Peta ini dibuat oleh mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo. Dalam peta ini ditemukan sekitar 17 titik rawan tanah longsor yang harus diwaspadai oleh masyarakat Kelurahan Leato Utara.



Gambar 5.4 Peta Titik Rawan Bencana Leato Utara.

d. Peta Jalur Evakuasi

Peta ini dibuat dengan beberapa pertimbangan mengingat kondisi medan Kelurahan Leato Utara yang terletak di sepanjang kaki gunung/lereng dan bersebelahan dengan perairan Teluk Tomini.



Gambar 5.5 Peta Jalur Evakuasi Leato Utara.

Hal-hal yang harus diperhatikan agar terhindar dari tanah longsor adalah sebagai berikut:

1. Hindari membangun rumah di bawah atau dekat lereng.
2. Jika membangun pemukiman di lereng, buat sengkedan atau terasering.
3. Hindari membuat kolam di atas lereng.

4. Segera menutup retakan tanah dan dipadatkan agar air tidak masuk ke dalam tanah melalui retakan.
5. Jangan melakukan penggalian di bawah lereng terjal.
6. Jangan mendirikan permukiman di tepi lereng yang terjal.
7. Pembangunan rumah yang benar di lereng bukit.
8. Jangan mendirikan bangunan di bawah tebing yang terjal.
9. Pembangunan rumah yang salah di lereng bukit.
10. Jangan memotong tebing jalan menjadi tegak.
11. Jangan mendirikan rumah di tepi sungai yang rawan erosi.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap bahaya longsor di wilayahnya.
2. Antusias peserta dalam kegiatan ini cukup baik, hal ini dapat terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

6.2. Saran

Beberapa saran dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya kerjasama antara pihak pemerintah daerah dan kampus dalam memberikan pendampingan ke seluruh masyarakat yang tempatnya rawan bencana.
2. Kegiatan-kegiatan edukasi kepada masyarakat harus terus dilaksanakan agar masyarakat semakin paham dan sadar bencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Apandi, T. dan Bachri, S., 1997. *Geologi Lembar Kotamobagu*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Direktorat Jenderal Pertambangan Umum Departemen Pertambangan dan Energi. Bandung
- Naryanto, H. S., Soewandita, H., Ganesha, D., Prawiradisastra, F., dan Kristijono, A., 2019. Analisis Penyebab Kejadian dan Evaluasi Bencana Tanah Longsor di Desa Banaran, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur Tanggal 1 April 2017. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, Vol 17 Issue 2, pp.272-282.
- Purwantara, S., Sumunar, D. R. S., dan Khotimah, N., 2012. *Pelatihan dan Simulasi Mitigasi Bencana Longsor Lahan Berbasis Masyarakat di Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul*, Laporan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Dosen, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suprpto, Nurmasari, R., Rosyida, A., 2017. Analisis Penyebab Tanah Longsor di Kabupaten Ponorogo (Studi; Dusun Tangkil, Desa Banaran, Kecamatan Pulung). *Jurnal Ilmu Lingkungan*, Vol. 8, No. 2 pp.112-119.

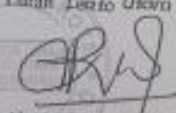
LAMPIRAN

DAFTAR HADIR PENGABDIAN MASYARAKAT "MITIGASI BENCANA TANAH LONGSOR UNTUK MENCIPTAKAN MASYARAKAT TANGGAP BENCANA DI KELURAHAN LEATO UTARA KOTA GORONTALO"

Hari/tgl :

Tempat :

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	SN. MARIATI, ANWAR, A. Md	Kel. Leato Utara	
2	ASTRI DEADITO	Kel. Leato Utara	
3	ABD RAHMANT P	Kel. Leato Utara	
4	ASDIARI KUM	Kel. Leato Utara	
5	Sains Raka	-12-	
6	Dika Raka	-11-	
7	Muhammad Arief Hane	J.L. SRSale	
8	Vierro Alem	J.L. Idetule	
9	Pip dan anggoro Hane	Jl. Regera, Hidayat	
10	Adrian Lamusu	St. Tribrata, idio	
11	Nura Sita Damofani	Kab. Bone Boango	
12	Moh. Umar S. Alhamini	Naniwathane	
13	Rafel Lamato	Naniwathane	
14	Zasula Siantar Maranika	Kab. Bone Boango	
15	Muhamad Azzarani	Kab. Bone Boango	
16	Abdul Ichak Utra	Kab. Bone Boango	
17	Rahmat Hidayat	Jl. A. Kab. Bual	
18	Rah. Botutika	Kuruk Lestur	
19	ICUK HARSON	KETUA KAWAN TARUNA	
20			

Mengetahui,
Lurah Leato Utara

Ha Rudi Botutika, S.P
NIP. 19680416199203201